

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab VI, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar PKn melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share meningkat. Hal ini diperoleh melalui hasil evaluasi siklus I menunjukkan skor rata-rata kelas mencapai 67,91 dan pada siklus II rata-rata kelas mencapai 75,20. Dengan demikian skor rata-rata dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 7,29. Pada siklus I persentase ketuntasan klasikal mencapai 45,83% dan pada siklus II persentase ketuntasan klasikal mencapai 83,33%. Sehingga melalui penjelasan tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan pada persentase ketuntasan klasikal sebesar 37,5%.
2. Terjadi peningkatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share . Aktivitas siswa memperoleh rata-rata persentase untuk setiap pasangan dari siklus I ke siklus II yakni untuk pasangan I meningkat sebesar 15%; pasangan II meningkat 10%; pasangan III meningkat sebesar 15%; pasangan IV meningkat sebesar 20%; pasangan V meningkat sebesar 10%, pasangan VI meningkat sebesar 20%, pasangan VII meningkat sebesar 15%; pasangan VIII meningkat 10%; pasangan IX meningkat sebesar 15%; pasangan X meningkat sebesar 20%; pasangan XI meningkat sebesar 10%; dan pasangan XII meningkat sebesar 20%. Sedangkan untuk aktivitas guru rata-

3. rata persentase untuk pengamat 1 dan 2 dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan yakni masing-masing meningkat sebesar 7,24% baik pengamatan yang dilakukan oleh pengamat 1 maupun pengamat 2.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru, agar dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif *think pair share* dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Mengingat, model pembelajaran *think paer share* dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran PKn. Agar model pembelajaran *think pair share* ini dapat terlaksana dengan baik, maka guru harus:
 - 1) Menguasai materi pelajaran.
 - 2) Mengetahui keterkaitan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
 - 3) Memahami strategi pembelajaran *think pair share*.
 - 4) Berkonsultasi dengan ahli yang memahami materi.
 - 5) Mempunyai keinginan dan keberanian untuk menerapkan strategi pembelajaran *think pair share*.
2. Selain menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* , guru juga disarankan agar memanfaatkan komponen lain yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran khususnya pembelajaran PKn yakni dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS). Hal ini ditujukan untuk meningkatkan pembelajaran, aktivitas siswa dan lebih menciptakan

pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

3. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan aktivitasnya dalam kegiatan pembelajaran agar terjadi pembelajaran yang berfokus pada siswa atau *student centered*. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas PKn siswa.
4. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tindakan, sebaiknya melakukan penelitian secara tuntas dengan cara mengkombinasikan berbagai metode dan media pembelajaran dengan memperhatikan pokok bahasan yang diajarkan.